

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas terkait dengan penelitian tentang penerapan SAK ETAP pada BPRS Margirizki Bahagia dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Pihak BPRS Margirizki Bahagia dalam hal penerapan dan perlakuan akuntansi atas transaksi pada laporan keuangannya sudah berbasis SAK ETAP, hal ini ditunjukkan dengan metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansinya yaitu metode *accrual basis*.
2. Laporan keuangan yang diungkapkan oleh BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dengan standar akuntansi BPRS yakni SAK ETAP. Akan tetapi, dalam bentuk penyajiannya pihak BPRS Margirizki Bahagia hanya menyajikan dan mempublikasikan beberapa jenis laporan keuangan saja, diantaranya: Neraca, Laba Rugi, Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil, Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, serta Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Sisa daripada laporan keuangan yang ada pihak BPRS Margirizki Bahagia tidak menyajikannya tetapi tetap menjalankan aktivitas akuntansinya, antara lain: Catatan atas laporan keuangan, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Hal itu dilakukan karena pihak BPRS Margirizki Bahagia

hanya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan perintah dari pihak yang berwenang yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, masih terdapat beberapa istilah yang digunakan oleh pihak BPRS Margirizki Bahagia dalam laporan keuangannya yang belum seragam dengan aturan yang berlaku yakni SAK ETAP. Diantara nama pos yang belum seragam terletak pada laporan keuangan antara lain: laporan rekonsiliasi dan pendapatan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta laporan arus kas.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum sudah adanya kesesuaian antara aturan SAK ETAP dengan penyajian pengungkapan laporan keuangan yang ada di BPRS Magirizki Bahagia. Karena dalam pengungkapannya sudah dilakukan secara lengkap. Selain itu, metode pencatatannya sudah berubah yang semula *cash basis* menjadi *acrual basis*. Namun, hanya saja masih belum seragam dalam penggunaan istilah nama pos-posnya dengan aturan SAK ETAP, karena masih terdapat beberapa nama pos yang diungkapkan pada laporan keuangannya yang menggunakan istilah lain selain yang ada pada aturan yang berlaku.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di BPRS Margirizki Bahagia, terdapat beberapa saran yang penulis ajukan kepada pihak BPRS dengan tujuan untuk membangun, yaitu:

1. BPRS Margirizki Bahagia diharapkan terus dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang transparan sesuai dengan aturan yang berlaku bagi BPRS yaitu SAK ETAP.
2. Diharapkan pihak BPRS Margirizki Bahagia dalam pengungkapan nama istilah pada laporan keuangan diseragamkan/disamakan dengan aturan yang ada, agar para pemakai/pencari informasi laporan keuangan bisa memahami dengan mudah.